

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dan juga dari hasil perhitungan terhadap *Return On Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis peneliti, prestasi perusahaan apabila ditinjau berdasarkan analisa ROI selama 4 tahun yaitu tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 menunjukkan hasil yang cukup tinggi dan bisa dikatakan dalam kondisi baik, meskipun terjadi penurunan dari tahun dasar. Perusahaan pada tahun 2008 memperoleh nilai ROI cukup tinggi yaitu sebesar 5,37%, tetapi pada tahun 2009 pencapaian ROI sangat kecil dari pada tahun 2008 dan 2010 yaitu nilai ROI hanya sebesar 0,58%. Penurunan nilai ROI ini disebabkan turunnya laba bersih setelah pajak yang cukup besar dari tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan nilai NPM perusahaan turun, dan pada akhirnya mempengaruhi nilai ROI menjadi turun. Sedangkan pada tahun 2010 dan 2011, perusahaan mampu untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga laba bersih perusahaan kembali tinggi, sehingga nilai NPM juga meningkat, hal ini berimbas juga pada nilai ROI yang meningkat, yaitu nilai ROI berturut-turut pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 4,45%, dan 4,83%.
2. Prestasi perusahaan jika ditinjau dari perhitungan *Residual Income* (RI) mulai tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 menunjukkan kondisi yang cukup buruk.

Dimana dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, hasil dari RI selalu bernilai negatif. Hasil negatif yang diperoleh ini diakibatkan karena tingginya biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan mulai tahun 2008 sampai tahun 2011 dan juga kurangnya sumber dana perusahaan. Tetapi terjadi perbaikan kinerja perusahaan dengan membaiknya hasil dari perolehan RI pada tahun 2009, dan juga tahun 2011. Membaiknya kondisi RI pada tahun 2009 disebabkan karena bertambahnya modal dari perusahaan, sehingga nilai RI ikut membaik. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak bisa memenuhi harapan investornya akibat dari biaya yang ditanggung oleh perusahaan tinggi.

## **B. Saran**

1. Melalui hasil analisis yang telah dilakukan mengenai kondisi prestasi perusahaan, perusahaan diharapkan lebih efisien dan efektif lagi dalam menggunakan aktiva perusahaan. Diharapkan juga perusahaan dapat lebih menekan biaya-biaya yang tidak perlu, bahkan jika perlu menghilangkan biaya-biaya yang bisa dihapus atau tidak diperlukan, sehingga perusahaan dapat optimal dalam menggunakan asset yang dimilikinya dan tercapainya laba yang maksimal yang diperoleh perusahaan.
2. Penilaian prestasi perusahaan diharapkan juga menyertakan unsur biaya modalnya, yaitu dengan menyertakan dengan metode *Residual Income* (RI) dalam penilaian prestasi selain menggunakan metode *Return On Investment*. Dengan digunakannya kedua metode tersebut, maka akan dapat ditunjukkan bagaimana prestasi keuangan perusahaan sesungguhnya, karena kedua metode tersebut bersifat menyeluruh dan saling melengkapi.